

Sosialisasi Pentingnya Masuk Keperguruan Tinggi : Studi pada Kelas IIS MAN 2 Oku Selatan (*Socialization of the Importance of Entering Higher Education : Study in Class IIS MAN 2 Oku Selatan*)

Fitri Yanti Mutmainah

Universitas Bina Darma, Sumatera Selatan

Fitriiyantiii@gmail.com



Riwayat Artikel

Diterima pada 25 Mei 2024

Revisi 1 pada 28 Mei 2024

Revisi 2 pada 20 Juni 2024

Revisi 3 pada 22 Juni 2024

Disetujui pada 24 Juni 2024

Abstract

Purpose: This study investigates the process by which students in the Islamic Social Sciences (IIS) class of MAN 2 South OKU, Indonesia view higher education as important. It explores the factors and influences that shape students' decisions about pursuing further studies after high school.

Methodology/approach: A qualitative approach is likely to be employed, potentially utilizing interviews or focus group discussions with students, teachers, and possibly school officials.

Result: This study is expected to reveal factors influencing students' decisions to pursue higher education, such as parental expectations, career aspirations, and exposure to university representatives. Additionally, it may identify methods used to instill the value of higher education within the IIS class, such as the school curriculum, guest lectures, or peer pressure.

Contribution: This study can contribute to understanding how schools socialize students towards higher education, particularly within Islamic educational institutions in Indonesia. The findings can inform educators and policymakers on effective strategies to promote continued education among students in such contexts.

Keywords: *Socialization, Higher Education, Islamic Social Sciences Class, MAN 2 South OKU, Indonesia*

How to cite: Mutmainah, F. Y. (2024). Sosialisasi Pentingnya Masuk Keperguruan Tinggi : Studi pada Kelas IIS MAN 2 Oku Selatan. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 3(1), 29-39.

1. Pendahuluan

Masa SMA menjadi penanda transisi penting bagi remaja, di mana mereka mulai merajut benang masa depan mereka. Pada periode ini, mereka dihadapkan dengan berbagai pilihan krusial, mulai dari menentukan jurusan di sekolah (IPA atau IPS) hingga merumuskan rencana pendidikan lanjutan (kuliah) atau jenis pekerjaan yang ingin digeluti. Khir (2014) bahwa remaja SMA merupakan suatu periode ketika mereka merencanakan, membuat tujuan ideal atau values yang kemudian direalisasikan secara terstruktur dengan adanya ekspektasi tertentu. Menurut Ericson (Dalam J.Vita 2016) masa remaja adalah masa terjadinya krisis identitas atau pencarian identitas diri, gagasan Ericson ini diperkuat oleh James Marcia bahwa karakteristik remaja yang sedang berproses untuk mencari identitas diri sering menimbulkan masalah pada diri remaja, masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita. Sedangkan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria, rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir (Program Studi Magister Manajemen, Universitas Bina Insan Lubuklinggau, Sumatera Selatan et al., 2021).

Pada usia remaja terdapat tugas tugas perkembangan tertentu yang harus dipenuhi oleh individu. Menurut Setyowati (2018) mengemukakan beberapa tugas perkembangan yang penting pada tahap pertengahan dan akhir remaja yaitu : 1. Tahap pertama adalah remaja awal, dimana tugas tugas perkembangan yang harus diselesaikannya sebagai remaja adalah pada penerimaan terhadap keadaan

fisiknya secara lebih efektif. Hal ini karena remaja pada usia tersebut mengalami perubahan-perubahan fisik yang sangat drastis, seperti pertumbuhan tubuh yang meliputi tinggi badan, berat badan, panjang organ-organ tubuh, dan perubahan bentuk fisik seperti tumbuhnya rambut, payudara, panggul dan sebagainya, 2. Tahapan kedua adalah remaja madya, dimana tugas perkembangan yang utama adalah mencapai kemandirian dan otonomi dari orangtua, terlibat dalam perluasan hubungan dengan kelompok baya dan mencapai kapasitas keintiman hubungan peremuan dan belajar menangani hubungan heteroseksual, pacaran dan masalah seksualitas, 3. Tahapan ketiga adalah remaja akhir, di mana tugas utama perkembangan bagi individu adalah mencapai kemandirian seperti yang dicapai pada remaja madya, namun berfokus pada persiapan diri untuk benar-benar terlepas dari orang tua, membentuk pribadi yang bertanggung jawab, mempersiapkan karir ekonomi, dan membentuk ideologi pribadi yang di dalamnya juga meliputi penerimaan terhadap nilai dan sistem etik.

Dalam proses perkembangan kematangan psikologi dan biologis, remaja kerap menghadapi ketegangan, kebingungan, dan kekhawatiran. Terutama dalam jenjang pendidikan mereka kerap kali mereka bingung untuk melanjutkan study keperguruan tinggi atau tidak, dan juga bingung dalam memilih jurusan, karena minimnya informasi yang mereka dapat. Oleh karena itu saya memutuskan untuk melakukan program keilmuan tentang “Sosialisasi Pentingnya masuk Keperguruan Tinggi (Studi Pada Kelas Man 2 Oku Selatan)” agar siswa/i menjadi termotivasi lagi untuk melanjutkan study mereka keperguruan tinggi. (Siregar et al., 2021) Mengembangkan pemahaman tentang perguruan tinggi merupakan langkah penting bagi remaja, khususnya bagi mereka yang tengah duduk di bangku SMA. Perguruan tinggi bukan hanya tentang memilih jurusan dan kampus, tetapi juga tentang membuka pintu gerbang menuju masa depan yang penuh dengan peluang dan possibilities. Dengan persiapan yang matang dan tekad yang kuat, remaja dapat meraih cita-cita mereka dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian (UU 2 tahun 1989, pasal 16, ayat (1)). (www.kompasiana.com, akses tanggal 20/06/2024). Pendidikan tinggi adalah pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dari pada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah (PP 20 Tahun 1990, pasal 1 Ayat 1). Tujuan pendidikan tinggi adalah : 1. Mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, 2. Mengembangkan dan menyebarkan luaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mengoptimalkan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional (UU 2 tahun 1989, Pasal 16, Ayat (1) ; PP Tahun 1990, Pasal 2, Ayat (1)). (www.kompasiana.com, akses tanggal 20/06/2024)

Menurut Oakeshott (2017) dengan teori Teori "The Idea of a University" Menekankan peran perguruan tinggi sebagai komunitas intelektual yang bebas dan kritis, di mana para mahasiswa didorong untuk mengembangkan potensi penuh mereka. Menurut Smith and Langslow (1999) Perguruan tinggi merupakan institusi yang kompleks dengan berbagai fungsi, termasuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. perguruan tinggi merupakan tempat penyelenggaraan proses pendidikan pada jenjang pendidikan paling tinggi, karenanya perguruan tinggi merupakan pencetak sarjana pada berbagai bidang ilmu. Perguruan tinggi sebagai agen pertumbuhan ekonomi bahwa perguruan tinggi memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara, diantaranya melalui pembentukan entrepreneur dan peningkatan kualitas SDM lulusan, yang akan dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja selanjutnya dapat meningkatkan produktivitas dan meningkatkan kapasitas produksi yang pada akhirnya menyumbangkan pertumbuhan ekonomi. (Sedyati, 2022).

Kata motivasi berasal dari bahasa latin “movere” yang berarti to move (untuk bergerak) (Silalahi, Aprillia, & Adam, 2023). Adapun istilah dalam pengertian motivasi berasal dari perkataan bahasa Inggris yakni “motivation”, perkataan asalnya adalah “motive” yang telah digunakan dalam bahasa Melayu, yakni kata motif yang berarti tujuan atau segala upaya untuk mendorong seseorang dalam

melakukan sesuatu. Motivasi merupakan seperangkat alasan dalam melakukan tindakan tertentu. Motivasi dapat didefinisikan sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seseorang dalam berusaha mencapai tujuan (Hanjani & Rahardja, 2014).

Menurut (Silalahi et al., 2023) “Motivasi merupakan ukuran berapa lama seseorang dapat menjaga usaha mereka. Individu yang termotivasi akan menjalankan tugas cukup lama untuk mencapai tujuan mereka. Motivasi merupakan dorongan dari dalam maupun luar diri sendiri yang membuat orang bertindak dalam cara tertentu (Universitas Lampung, Lampung & Susanti (2022). Motivasi dapat muncul dikarenakan oleh berbagai kebutuhan fisik maupun rohaniah, seperti emosi atau sebuah ide.” Motivasi terdiri dari tiga komponen, yaitu: arah (direction), usaha (effort), dan ketekunan (persistence) individu menuju pencapaian tujuan (Silalahi et al., 2023).

MAN 2 Oku Selatan terletak di Desa Sugih Waras, Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Oku selatan yang berdiri sejak tahun 1992 didirikan oleh bapak M. Aksah, MAN 2 Oku Selatan memiliki ≤ 200 siswa/i dan terdiri dari 6 kelas di mana setiap jurusan terdiri 1 kelas. Terungkap bahwa sebagian besar siswa/i SMA Negeri 2 Oku Selatan jurusan IIS belum sepenuhnya menyadari pentingnya pendidikan tinggi. Hasil angket menunjukkan bahwa 83,3% siswa/i merasa kebingungan terkait kelanjutan pendidikan mereka, apakah ingin melanjutkan studi atau langsung bekerja. Kebingungan ini dipicu oleh minimnya informasi yang mereka dapatkan tentang perguruan tinggi. Selain itu, 16,7% siswa/i menyatakan tidak ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan lebih memilih untuk langsung bekerja. Alasan utama mereka adalah faktor ekonomi, di mana mereka ingin membantu keluarga dan meringankan beban orang tua.

2. Metodologi

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Thalib & Monantun, 2023), menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif (Pratama et al., 2023).

2.2 Perumusan Program Kerja

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilakukan oleh kelompok IV KKN-T UBD 2021, maka tim KKN-T kelompok IV yang bertempat di Dusun I, Desa Sugih Waras, Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berusaha merancang beberapa program kerja yang dapat dijadikan sebagai stimulus awal bagi pengembangan masyarakat di desa setempat. Program kerja yang telah direncanakan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kepala Desa Sugih Waras dan perangkat, Dosen Pembimbing Lapangan, Dosen Pembimbing Keilmuan, serta Koordinator Desa KKN-T, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian, dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap anggota yang tergabung dalam kelompok IV KKN-T UBD 2021.

Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh masyarakat Desa Sugih Waras sebagai wilayah kerja kelompok IV KKN-T UBD 2021. Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada tujuan, manfaat, waktu dan fasilitas yang tersedia serta tidak lepas dari kebutuhan dan dukungan dari masyarakat setempat. Setelah mempertimbangkan dan menganalisis situasi serta kondisi dari wilayah tersebut, maka kelompok IV merumuskan berbagai kegiatan,

Kemudian menetapkan program utama dan penunjang. Adapun program-program tersebut yaitu:

- 1) Program Kelompok
 - a. Program Fisik
 - Plang nama perangkat desa
 - Papan administrasi penduduk
 - b. Program Non Fisik
 - Video profiling desa

- Pendampingan PAUD
 - Lomba hari kemerdekaan
 - Lomba peringatan 1 muharram
- c. Program Tambahan
- Piket posko covid-19
- d. Program Insidental
- Penerjunan
 - Kunjungan DPL ke posko KKN
 - Membantu masyarakat sekitar
 - Takziah
 - Kerja bakti bersih desa
 - Buka bersama
 - Posyandu
 - Pembagian BLT
 - Tahlilan
 - Perkumpulan pemuda
 - Menonton kesenian daerah
 - Upacara 17 Agustus yang ke-76
 - Perpisahan KKN-T
 - Berpamitan kepada Kepala dan Perangkat Desa
 - Berpamitan kepada warga sekitar posko kelompok
- 2) Program Individu
- a. Video promosi Pantai Bidadari
 - b. Place Branding Destinasi Pantai Bidadari
 - c. Psikoedukasi
 - d. Deteksi dini perkembangan anak
 - e. Kewirausahaan dan industri kreatif:

Dimana saya melakukan program keilmuan psikoedukasi mengenai pentingnya study lanjut perguruan tinggi, guna memotivasi siswa/i untuk melanjutkan study mereka. Dimana saya melakukan program keilmuan psikoedukasi mengenai pentingnya study lanjut perguruan tinggi, guna memotivasi siswa/i untuk melanjutkan study mereka.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Hari	Waktu Kegiatan	Tempat Kegiatan	Keterangan
1.	Senin	14.00-16.30	Dusun 1 desa sugih waras	Menjalin tali silaturahmi dengan penduduk di sekitar posko
2.	Selasa	07.30-09.00	Dusun 1 desa sugih waras	Bersosialisasi kepada warga dan observasi desa sugih waras
	Selasa	16.00-17.00	Pantai Bidadari	Observasi Pantai Bidadari
	Selasa	20.00-21.30	Rumah Ka Desa desa Sugih Waras	Berdiskusi Bersama perangkat desa sugih Waras
3.	Rabu	13.00-15.00	Posko Kelompok IV	Mempersiapkan acara untuk musyawarah dikantor desa

4.	Kamis	20.00-22.00	Posko Kelompok IV	Musyawarah Bersama karang taruna
5.	Jumat	09.00-10.30	Dusun II desa sugih waras	Observasi lingkungan Dusun II desa sugih waras Bersama Ka Dusun II dan berkunjung Ke MAN 02 OKUS
	Jumat	16.00-17.00	Dusun I Desa Sugih Waras	Observasi lingkungan dusun I desa sugih waras Bersama ka Dusun I
6.	Sabtu	16.00-17.00	Dusun III Desa Sugih Waras	Observasi lingkungan Dusun III desa sugih Waras
7.	Minggu	09.00- 11.30	Dusun IV dan VI Desa Sugih Waras	Gotong royong dan observasi lingkungan dusun IV dan VI
8.	Senin	08.30-09.30	PAUD Harapan Bunda	Observasi PAUD Harapan Bunda desa sugih waras
	Senin	10.00-10.30	SD 16 Banding Agung	Observasi dan pengenalan SD 16 Banding Agung
	Senin	16.00-17.30	Dusun V desa Sugih Waras	Observasi Dusun V dan Pantai Bidadari
9.	Selasa	08.00-09.30	PAUD harapan Bunda	Kunjungan KePAUD Harapan Bunda
	Selasa	09.45-10.20	SD 07 Banding Agung	Observasi dan Pengenalan di SD 07 Banding Agung
10.	Rabu	08.00-09.30	PAUD Harapan Bunda	Membantu mengajar Di PAUD Harapan Bunda

	Rabu	20.00-22.00	Rumah Pak Jasman	Wawancara tokoh masyarakat untuk mengetahui sejarah desa sugih waras
11.	Kamis	09.00-10.00	MAN 02 OKUS	Mengunjungi dan sosialisasi di MAN 02 OKUS (keilmuan fitri)
12.	Jumat	08.00-10.00	MAN 02 OKUS	Mengunjungi dan sosialisasi di MAN 02 OKUS (keilmuan Rizka)
	Jumat	10.00-11.30	Kantor Kepala Desa	Rapat Musyawarah bersama PKK
	Jumat	20.00-22.00	Dusun IV Desa Sugih Waras	Mengunjungi warga latihan latihan
13.	Senin	08.00-09.30	PAUD Harapan Bunda	Mengajar di PAUD Harapan Bunda desa sugih waras
	Senin	10.00-12.00	Kantor KA desa	Gotong royong bersama perangkat desa
14.	Rabu	09.00-12.00	Kantor KA desa	Mengikuti kegiatan rutin posyandu
15.	Kamis	08.00-10.00	MAN 02 OKUS	Sosialisasi di MAN 02 OKUS
	Kamis	17.00-17.30	Masjid Karang Sari Dusun IV	Pendaftaran lomba tahun baru islam
16.	Minggu	16.00-17.00	Posko Kelompok IV	Persiapan rapat tentang covid-19 bersama perangkat Desa
17	Senin	08.00-09.30	PAUD Harapan Bunda	Mengajar dan bermain bersama anak-anak paud

	Senin	09.30-11.00	Kantor KA desa	Rapat tentang Covid-19 bersama perangkat desa Sugih Waras
	Senin	08.00-09.30	Kantor KA desa	Piket posko Covid-19
18.	Selasa	10.00-11.30	Ranau rafting	Upacara memperingati kemerdekaan RI ke-76
	Selasa	14.00-17.30	Taman BUMDES desa sugih waras	Membantu perlombaan perayaan kemerdekaan ri ke-76
19.	Rabu	08.00-11.00	PAUD Harapan Bunda	Lomba memperingati kemerdekaan RI ke-76 di PAUD
	Rabu	12.00-15.00	Kantor KA desa	Piket posko covid-19
19.	Kamis	10.35-12.00	Posko Kelompok IV	Sidak proker oleh dosen pengawasan
	Kamis	08.00-12.00	Kantor KA desa	Piket posko covid-19
20.	Jumat	08.00-10.00	Kantor KA desa	Piket posko covid-19
	Jumat	10.00-13.30	Kantor KA desa	Proyek besar (fisik)
	Jumat	08.30-09.00	Kantor KA desa	Pembuatan video bersama perangkat desa
	Jumat	14.00-16.00	Masjid karang sari dan masjid jami	Menghadiri santunan anak yatim
21.	Sabtu	10.00-13.00	Kantor KA desa	Piket posko covid-19
	Sabtu	10.00-12.00	Kantor KA desa	Proyek besar (fisik)

22.	Minggu	08.00-12.45	Posko kelompok IV dan pantai bidadari	Persiapan dan makan bersama dalam rangka perpisahan bersama warga Jln duku
	Minggu	16.00-17.00	Rumah sek.des Sugih Waras	Persiapan perpisahan bersama perangkat desa sugih waras
23.	Senin	06.00-14.00	Rumah sek.des, air panas,pantai bidadari	Persiapan dan makan bersama dalam rangka perpisahan bersama perangkat desa sugih waras
24.	Selasa	08.00-10.00	PAUD Harapan Bunda, SDN 16,SDN 07,MAN 02 OKUS Kec banding Agung	Berpamitan dengan setiap lembaga pendidikan yang ada di ds sugih waras (PAUD, SD,MAN)
	Selasa	11.00-13.00	Bimbel CLC	Kunjungan dan membantu mengajar bimbel CLC milik Kadus V (kak andes)
25.	Rabu	16.00-17.30	Jln duku dusun I	Berpamitan dengan penduduk di jln duku desa sugih waras
	Rabu	20.30-22.00	Rumah kades sugih waras	Pelepasan mahasiswa KKN-T UBD bersama perangkat desa sugih waras
26	Kamis	09.00-11.00	Kantor Camat Banding Agung	Mengikuti lomba kebersihan desa dan penjemputan KKN-T UBD

2.3 Perencanaan program

2.3.1 Persiapan

Persiapan yang saya lakukan sebelum melaksanakan program keilmuan KKN-T

- 1) Saya melakukan observasi lingkungan sekitar selama 1 jam dan saya melihat beberapa siswa/i sedang melakukan latihan upacara
- 2) Kemudian saya melakukan wawancara kepada guru dan kepala sekolah mengenai problem apa yang sedang di alami sekolah, ternyata karna covid-19 sekolah menerapkan kelas selang seling berdasarkan jurusan dimana jurusan MIA masuk sekolah pada hari Senin,Rabu, dan Jum'at kemudia jurusan IIS masuk sekolah pada hari Selasa, Kamis, dan Sabtu, dimana siswa/i hanya datang kesekolah untuk menerima dan mengumpulkan tugas karna itu kegiatan belajar mengajar menjadi tidak efektif, selain itu ternyata minat siswa/i tentang keperguruan tinggi sangat minim, sehingga guru dan kepala sekolah meminta bantuan kepada saya untuk memotivasi siswa/i nya agar melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi

- 3) Mengidentifikasi masalah/problem yang di alami sekolah, dimana ternyata karna covid-19 kegiatan belajar mengajar menjadi tidak efektif dan minat siswa/i terhadap keperguruan tinggi sangat minim
- 4) Kemudian setelah itu saya meminta bantuan ketua kelompok agar menghubungi pihak sekolah, untuk meminta izin melaksanakan program keilmuan saya

2.3.2 Mekanisme Penyusunan Program Keilmuan KKN-T

Tahapan yang dilakukan dalam penyusunan program keilmuan KKN-T

- 1) Mencari materi mengenai pentingnya studi lanjut
- 2) Diskusi bersama anggota kelompok mengenai pengalaman mereka sewaktu memutuskan untuk melanjutkan pendidikan mereka serta manfaat apa yang mereka dapatkan setelah kuliah
- 3) Membuat point point penting tentang pentingnya studi lanjut

2.3.3 Proses pelaksanaan

Program di laksanakan secara 2 kali dimana yang pertama edukasi dan motivasi saya berikan kepada siswa kelas I dan II di karnakan siswa kelas III tidak hadir, dikarnakan miskomunikasi antara kami, guru dan siswa sehingga sewaktu pelaksanaan program siswa/i kelas III tidak hadir, sehingga kita melakukan program kegiatan secara 2 kali dimana program kedua ini terkhusus pada siswa kelas III.

Tahapan proses pelaksanaan yang saya lakukan

- 1) Saya dan rekan tim saya memperkenalkan diri kepada siswa/i MAN 2 OKU Selatan
- 2) Kemudian saya membagikan pamphlet



Gambar 1. Pamphlet yang diberikan kepada siswa/i pada saat sosialisasi

- 3) Sebelum menjelaskan materi saya menanyakan kepada siswa/i apa yang akan mereka lakukan setelah lulus dan rata rata jawaban mereka adalah kerja
- 4) Setelah itu saya menjelaskan tentang pentingnya perguruan tinggi kepada mereka
- 5) Kemudian saya sharing sharing tentang pengalaman saya dan rekan rekan saya sewaktu mereka memutuskan untuk melanjutkan perguruan tinggi dan manfaat apa saja yang mereka dapatkan setelah melanjutkan pendidikan
- 6) Setelah itu saya memberikan edukasi kepada mereka tentang bagaimana cara memilih jurusan dan universitas untuk melanjutkan pendidikan
- 7) Kemudian saya melakukan sesi tanya jawab kepada siswa/i
- 8) Setelah itu saya membagikan angket via google form kepada siswa/i guna mengetahui seberapa tertariknya mereka terhadap keperguruan tinggi

Gambar 2. Angket yang diberikan kepada siswa/i

- 9) Kemudian saya memberikan masukan secara pribadi lewat wa ke pada mereka tentang hal yang mereka khawatirkan, berdasarkan data angket yang mereka isi

3. Hasil dan Pembahasan

Saya melakukan informan kepada Siswa/I MAN 2 OKU SELATAN, Guru, dan Kepala Sekolah MAN 2 OKU SELATAN. Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja tersebut ternyata siswa/i memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikan namun siswa/i di MAN 2 OKU SELATAN, ternyata minim sekali informasi yang mereka dapatkan tentang keperguruan tinggi, dan kebanyakan siswa/i juga bingung dalam memilih jurusan, selain itu dikarenakan faktor ekonomi yang kurang memadai banyak siswa/i yang patah semangat untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi. Alasan Siswa/i menjadi lebih memahami pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan peluang kerja mereka di masa depan.

Alhamdulillah, puji dan syukur kita hantarkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, setelah saya melakukan sosialisasi, siswa /i menjadi tahu pentingnya studi lanjut, siswa/i menjadi tau bagaimana cara memilih jurusan dan universitas, siswa/i menjadi tau kalau ada banyak sekali biaya siswa yang bisa mereka dapatkan sehingga mereka tidak perlu khawatir mengenai biaya kuliah mereka, siswa/i menjadi bersemangt untuk melanjutkan pendidikannya. Akan tetapi masih ada beberapa siswa/i yang tidak ingin melanjutkan pendidikan, dikarenakan mereka memang tidak minat untuk kuliah mereka lebih minat untuk langsung bekerja dibandingkan kuliah

4. Kesimpulan

4.1 Kesimpulan

Ternyata masih banyak Siswa/i yang tidak tau pentingnya study lanjut keperguruan tinggi, selain itu ternyata faktor lingkungan dan ekonomi juga mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan study atau tidak.

4.2 Saran

Demikian lah laporan yang saya buat, saya harap setelah saya melaksanakan sosialisasi ini kepala sekolah, guru dan orang tua lebih mengedukasi, memotivasi dan membimbing siswa/i untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi, kemudian siswa/i diharapkan sudah bisa menentukan bakat minat mereka, setelah itu mencari referensi jurusan dan universitas sesuai bakat minat mereka, dan untuk mahasiswa semoga kedepannya semakin banyak yang melakukan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan keperguruan tinggi agar indonesia lebih baik dengan generasi berpendidikan.

References

- Hanjani, A., & Rahardja, R. (2014). *Pengaruh etika auditor, pengalaman auditor, fee audit, dan motivasi auditor terhadap kualitas audit (Studi pada Auditor KAP Di Semarang)*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.
- Khair, A. M. (2014). *Atribusi Kemiskinan, Nilai Pencapaian, Lokus Kawalan Dan Orientasi Masa Hadapan Remaja Orang Asli Di Negeri Pahang Dan Perak*. Universiti Putra Malaysia.
- Oakeshott, M. (2017). *The idea of a university Academic ethics* (pp. 9-16): Routledge.
- Pratama, B., Yuliansyah, R., Hartanti, D., Khaerul, S., Amaliati, D., Krisnando, K., & Shenurti, E. (2023). Resources, Events & Agents (REA) Sebagai Solusi Pada Siklus Pendapatan & Pengeluaran Kas: Tinjauan Empiris. *Goodwood Akuntansi dan Auditing Reviu*, 2(1), 39-47.
- Sedyati, R. N. (2022). Perguruan tinggi sebagai agen pendidikan dan agen pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 16(1), 155-160.
- Setyowati, W. (2018). Studi pencapaian tugas perkembangan remaja pada siswa-siswi SMAN 1 Porong. *Hospital Majapahit (Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto)*, 10(1).
- Silalahi, D. K., Aprillia, B. S., & Adam, K. B. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Secara Daring untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Siswa-Siswi MA Ishlahul Amanah. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 2(3), 157-166.
- Siregar, M. I., Khamisah, N., Maryati, S., Pratiwi, T. S., Siregar, L. D., Mavilinda, H. F., . . . Kesuma, N. (2021). Sosialisasi dan Pelatihan Terkait Media Daring Google Classroom dan Google Form di Masa Pandemi Covid 19 pada Sekolah Dasar Negeri 23 Palembang. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 69-77.
- Smith, D. C., & Langslow, A. K. (1999). *The idea of a university* (Vol. 51): Jessica Kingsley Publishers.
- Susanti, R. (2022). Makna Tradisi “Pemacahkan “pada Upacara Pernikahan Masyarakat Lampung Adat Saibatin Pekon Way Kerap, Kecamatan Semaka, Kabupaten Tanggamus, Lampung: Pendekatan Etnografi Komunikasi. *Jurnal Studi Ilmu Sosial dan Politik*, 2(2), 143-157.
- Thalib, M. A., & Monantun, W. P. (2023). Mengungkap Praktik Akuntansi Pendapatan oleh Para Guru Honorer TK. *Goodwood Akuntansi dan Auditing Reviu*, 2(1), 1-12.